

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan analisi dari data lapangan yang dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa dalam Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Program Kartu Nikah Digital di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan SIMKAH Web dan Kartu Nikah Digital pada Kantor Urusan Agama Pondok Melati dan Kantor Urusan Agama Jatiasih, cukup efektif dalam mendukung fungsi dan tugas dari KUA serta mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan yang bersifat online membuat proses pendaftaran nikah menjadi cepat dan mudah. Hal ini dapat dilihat dari lima Indikator menurut Sutrisno (2007), yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, yang dapat dilihat secara detail berikut ini:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program dalam Penerapan Simkah dan program Kartu Nikah Digital di Kota Bekasi cukup berjalan dengan baik, karena Kantor Kementerian Agama dan Kantor Urusan Agama di Kota Bekasi telah melakukan berbagai sosialisasi, workshop dan pelatihan terkait dengan program Simkah dan Kartu Nikah Digital kepada Staff disetiap KUA maupun lembaga yang ada di Kota Bekasi atau luar Bekasi. Namun masih diperlukan bimbingan teknis untuk memperdalam pemahaman masyarakat untuk mendaftar online.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan Sasaran dalam Penerapan Simkah dan program Kartu Nikah Digital di Kota Bekasi sudah tepat sasaran karena sebagian besar Kantor Urusan Agama sudah menerapkan pendaftaran nikah melalui online,

dengan terpasangnya banner atau spanduk disetiap KUA ini membuat masyarakat tau akan adanya Simkah.

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam Penerapan Simkah dan program Kartu Nikah Digital di Kota Bekasi sudah Efektif dan Efisien dari segi waktu pelayanan, penyelesaian masalah dan responsifitas dari penyedia layanan. Hal tersebut dikatakan efektif karna sejauh ini jika terjadi kendala pada ketepatan waktu, pihak KUA membantu dalam menyelesaikannya.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan dengan diterapkannya Simkah dan program Kartu Nikah Digital di Kota Bekasi sebagai salah satu aplikasi yang mudah diakses oleh masyarakat jika ingin mendaftarkan pernikahan dan keamanan dalam keabsahan data sudah cukup baik, karena tidak hanya memudahkan masyarakat tapi memudahkan pihak Kantor Urusan Agama, Kantor Kementrian Agama, dan instansi lain yang terkait. Namun masih perlu diperhatikan dibeberapa KUA terkait perangkat pendukung dilaksanakannya program tersebut.

5. Perubahan Nyata

Perubahan Nyata setelah diterapkannya Simkah dan program Kartu Nikah Digital di Kemenag dan jajarannya di Kota Bekasi memberikan hasil yang sangat baik dengan inovasi yang berkembang dari tahun ketahun pada Simkah dan Kualitas informasi yang dihasilkan mampu untuk memberikan data informasi yang akurat serta relevan dan juga kualitas layanan yang diberikan KUA, mampu untuk terus memberikan jaminan pelayanan publik. Selain itu, dengan penerapan sistem informasi pada Kantor Urusan Agama yang ada di Kota Bekasi dapat memberikan dampak yang positif baik bagi organisasi maupun individu, seperti meningkatkan kinerja pegawai dalam proses layanan nikah sehingga mempersingkat waktu pelayanan birokrasi bagi masyarakat.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Program Kartu Nikah Digital di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, dapat diketahui bahwa penerapan teknologi informasi SIMKAH pada Kemenag dan KUA di Kota Bekasi sudah berjalan cukup baik. Namun masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan SIMKAH tidak dapat berjalan secara optimal maka dalam penelitian ini ada 2 rekomendasi yang disarankan dalam menjalankan Simkah dan program Kartu Nikah Digital agar lebih optimal yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi Akademik

Penelitian mengenai Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Program Kartu Nikah Digital di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian berikutnya, baik dalam penelitian dengan variabel yang sama maupun dengan objek penelitian yang sama. Selain itu, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi Universitas khususnya untuk program studi Ilmu Pemerintahan untuk dapat dijadikan sebuah masukan, referensi, atau koleksi pustaka.

Penelitian sejenis berikutnya diharapkan dapat menggunakan teori dan konsep yang lebih variatif untuk kerangka pemikiran agar hasil yang lebih mendalam. Hal tersebut misalnya dapat dilakukan dengan mengambil teori maupun konsep yang berbeda untuk dijadikan acuan sehingga mendapatkan hasil yang berbeda dan tentunya untuk mendapatkan hasil yang lebih detail.

2. Rekomendasi Praktis

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Program Kartu Nikah

Digital di Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi, dan Kantor Urusan Agama di Kota Bekasi yakni sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah dalam hal ini Kantor Kementerian Agama Kota Bekasi dapat menyalurkan bantuan sarana dan prasarana pendukung yang lebih layak dalam program SIMKAH kepada seluruh KUA yang ada di Kota Bekasi sesuai dengan keluhan disetiap Kantor Urusan Agama.
2. Perlu adanya sosialisasi secara luas dan mendalam mengenai pendaftaran melalui SIMKAH dan adanya program kartu nikah digital kemasyarakatan supaya tertarik untuk menikah di KUA secara resmi karena sudah mengikuti modern digitalisasi saat ini, sehingga dapat mengurangi pernikahan siri nantinya.
3. Kantor Kementerian Agama beserta jajaran disetiap wilayah yang sudah menerapkan aplikasi SIMKAH diharapkan terus melakukan evaluasi atau pemeliharaan pada sarana prasarana dan fitur yang mendukung pelayanan ke masyarakat.